

ABSTRAK

Kelelahan mata atau astenopia merupakan suatu hal yang kerap terjadi di suatu industri atau perusahaan. Kelelahan mata tersebut umumnya terjadi karena sistem pencahayaan yang kurang memenuhi standar yang ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pencahayaan, tingkat kelelahan mata pada pekerja dan menganalisis hubungan pencahayaan dengan kelelahan mata pada pekerja *home industry* sandal di Jalan Wedoro, Waru, Sidoarjo.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah 40 dan sampel yang digunakan adalah 40 responden. Variabel pada penelitian ini adalah pencahayaan dan kelelahan mata. Instrumen penelitian ini menggunakan *lux meter* dan kuesioner, dengan uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil uji *Fisher Exact Test*, menunjukkan nilai signifikansi atau sig (*2-sides*) $0,021 < \alpha (0,05)$ yang artinya H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara pencahayaan dengan kelelahan mata pada pekerja *home industry* sandal di Jalan Wedoro, Waru, Sidoarjo. Hasil penelitian ini hampir seluruhnya (82,1%) pekerja yang mengalami kelelahan mata akibat pencahayaan yang kurang dari standar.

Upaya dalam mengatasi hal tersebut, pemilik usaha perlu menciptakan kondisi pencahayaan di wilayah kerja dengan menambah jumlah lampu dan mengganti sebagian atap bangunan menjadi lebih transparan.

Kata kunci : pencahayaan, kelelahan mata, *home industry*